

Improving Literacy Through Learning Guidance In Sunday Schools And Naposobulung In The Hkbp Menteng Environment

Meningkatkan Literasi Melalui Bimbingan Belajar Pada Sekolah Minggu Dan Naposobulung Di Lingkungan HKBP Menteng

Nenni Triana Sinaga¹, Maria Olivia Christina Sianipar², Debi Margaret Kaloko³, Helen Avriyanti Siringo-ringo⁴, Gilbert Samuel Simamora⁵, Antonius Aprianto Gulo⁶

Pendidikan Bahasa Inggris^{1,2,6}, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia³, Pendidikan Matematika⁴, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan⁵, Universitas HKBP Nommensen, Medan, Indonesia

Email: ¹nenni.sinaga@uhn.ac.id, ²maria.sianipar@uhn.ac.id,

³margaretkaloko@student.uhn.ac.id, ⁴helen.avriyantisiringo-ringo@student.uhn.ac.id,

⁵gilbert.samuelsimamora@student.uhn.ac.id,

⁶antonius.apriantogulo@student.uhn.ac.id

Disubmit : 10 Februari 2026, Diterima : 15 Maret 2026, Terbit: 14 April 2026.

ABSTRACT

Community Service (PkM) is a manifestation of the implementation of the Tri Dharma of Higher Education, aiming to disseminate knowledge from the ivory tower to the wider community. The primary issue underlying this activity is the need to strengthen literacy and provide learning assistance to the younger generation outside of formal school hours. This activity was conducted at the HKBP Menteng Church in Medan, targeting Sunday School and Naposobulung students. The implementation method involved four main stages: survey, preparation, implementation of peer tutoring, and report preparation. In addition to focusing on academic guidance (Mathematics, Indonesian, English, and Civics), this activity also included concrete actions to clean the church environment and assist Sunday School teachers during worship services. The results of the activity showed increased enthusiasm and understanding of the material among students, the creation of a cleaner and more comfortable church environment, and increased creativity in Sunday School classroom management. This program successfully optimized the church's role as a center for education and social transformation, while simultaneously honing the pedagogical skills of students as future educators.

Keywords: Literacy, Tutoring, Community Service, Sunday School and Naposobulung.

ABSTRAK

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan wujud implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk menghilirisasi ilmu pengetahuan dari menara gading ke masyarakat luas. Masalah utama yang mendasari kegiatan ini adalah perlunya penguatan literasi dan pendampingan belajar bagi generasi muda di luar jam sekolah formal. Kegiatan ini dilaksanakan di lingkungan Gereja HKBP Menteng Medan dengan sasaran siswa Sekolah Minggu dan Naposobulung. Metode pelaksanaan meliputi empat tahapan utama: survei, persiapan, pelaksanaan bimbingan belajar dengan pendekatan tutor sebaya, serta penyusunan laporan. Selain fokus pada bimbingan akademik (Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Pkn), kegiatan ini juga mencakup aksi nyata kebersihan lingkungan gereja dan pendampingan guru sekolah minggu dalam proses ibadah. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan antusiasme dan pemahaman materi bagi para siswa, terciptanya lingkungan gereja yang lebih bersih dan nyaman, serta meningkatnya kreativitas dalam pengelolaan kelas sekolah minggu. Program ini berhasil mengoptimalkan peran gereja sebagai pusat edukasi dan transformasi sosial, sekaligus mengasah keterampilan pedagogik mahasiswa sebagai calon pendidik.

Kata Kunci: Literasi, Bimbingan Belajar, Pengabdian Masyarakat, Sekolah Minggu dan Naposobulung.

1. Pendahuluan

Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Ketiga unsur Tridharma Perguruan Tinggi tersebut saling melengkapi dan sangat penting untuk dilakukan sinergi dari ketiga unsur tersebut. Terlebih dengan adanya program hilirisasi ilmu pengetahuan. Tentu saja, pengabdian masyarakat menjadi unsur tridharma perguruan tinggi yang tidak dapat diabaikan. Melalui pengabdian masyarakat ini, diharapkan perguruan tinggi tidak hanya merupakan organisasi yang berada di menara gading tetapi juga menerapkan ilmu yang diperoleh dari proses pendidikan dan penelitian ke masyarakat luas.

Salah satu bentuk pemberdayaan diri untuk kepentingan masyarakat adalah pengabdian masyarakat. Karena membangun sebuah masyarakat membutuhkan waktu yang lama, pengabdian masyarakat seharusnya bersifat jangka panjang dan berkelanjutan. Pengabdian masyarakat memiliki banyak bentuk, dan tidak selalu berfokus pada kegiatan bakti sosial, seperti membagikan sembako selama kampanye pemilu. Contoh pengabdian masyarakat yang dapat dilakukan oleh kaum intelektual saat ini, seperti mengajar baik di lingkungan akademi maupun non akademi. Karena pengabdian merupakan salah satu Tri Dharma perguruan tinggi dan sudah merupakan kewajiban mahasiswa untuk melaksanakannya, mahasiswa ditugaskan untuk memulai pembentukan peradaban yang maju melalui pengabdian dan pemberdayaan masyarakat.

Literasi adalah kemampuan seseorang untuk membaca, menulis, dan memahami informasi dalam berbagai bentuk. Menurut Elizabeth Sulzby (2019), literasi adalah kemampuan seseorang dalam berbahasa dan berkomunikasi, termasuk kemampuan membaca, menyimak, berbicara, dan menulis. Pengertian Literasi menurut UNESCO (dalam Purwati, 2017) adalah wujud dari keterampilan yang secara nyata, yang secara spesifik adalah keterampilan kognitif dari membaca serta menulis, yang terlepas dari konteks di mana keterampilan itu diperoleh dari siapa serta cara memperolehnya. Beberapa hal yang dapat mempengaruhi seseorang tentang makna literasi itu sendiri adalah penelitian akademik, institusi, konteks nasional, nilai-nilai budaya, dan juga pengalaman (Purwati, 2017). Literasi diartikan sebagai melek huruf, kemampuan membaca dan menulis, kemelekwan atau kecakapan dalam membaca dan menulis. Pengertian literasi berdasarkan konteks penggunaannya merupakan integrasi keterampilan menulis, membaca, dan berfikir kritis (Purwati, 2017).

Gereja, sebagai lembaga keagamaan, memiliki peran strategis dalam fungsi Diakonia (pelayanan) dan edukasi bagi jemaatnya. Lingkungan Gereja HKBP Menteng Medan memiliki potensi besar sebagai pusat transformasi sosial dan pendidikan. Mahasiswa FKIP Universitas HKBP Nommensen Medan memandang bahwa intervensi melalui program bimbingan belajar di lingkungan gereja dapat menjadi solusi efektif. Bimbingan belajar ini tidak hanya bertujuan mengejar ketertinggalan akademik, tetapi juga menciptakan ekosistem belajar yang menyenangkan melalui pendekatan tutor sebaya yang lebih fleksibel dan komunikatif (Putri dkk., 2023).

2. Kajian Teori

A. Pengertian Literasi, Numerasi, dan Kebersihan Lingkungan

1. Pengertian Literasi

Literasi adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengelola informasi ketika melakukan proses membaca dan menulis (Anderha & Maskar, 2021). Literasi adalah kemampuan seseorang dalam membaca, menulis, dan memahami informasi yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam perkembangannya, definisi literasi selalu berevolusi sesuai dengan tantangan zaman. Menurut Elizabeth Sulzby (2019), literasi adalah kemampuan seseorang dalam berbahasa dan berkomunikasi, termasuk kemampuan membaca, menyimak,

berbicara, dan menulis. Sementara menurut *National Institute for Literacy*, (Molloy, 2020) literasi juga mencakup kemampuan menghitung dan memecahkan masalah. (Aristeidou, 2020). Literasi memiliki tujuan untuk membantu meningkatkan pengetahuan masyarakat dengan cara membaca berbagai informasi bermanfaat, meningkatkan tingkat pemahaman seseorang dalam mengambil kesimpulan dari informasi yang diperoleh, meningkatkan kemampuan seseorang dalam memberikan penilaian kritis terhadap suatu karya tulis, dan lain-lain. Namun selain literasi akan diuji juga dengan kemampuan numerasi pada anakanak yang ada di Gereja HKBP Menteng Medan.

2. Pengertian Bimbingan Belajar

Bimbingan Belajar adalah layanan pendidikan non-formal yang membantu siswa mencapai hasil belajar maksimal. Bimbingan belajar merupakan dukungan atau bantuan yang diberikan kepada siswa untuk mengatasi tantangan belajar dan mencapai kesejahteraan akademik melalui kebiasaan belajar yang positif (IAIN Kediri, 2024). Bimbel adalah kegiatan belajar di luar jam sekolah yang berfungsi sebagai jembatan perkembangan siswa agar mampu menyerap materi pelajaran dengan cara yang lebih fleksibel (Anfatama Jurnal, 2024). Layanan bimbingan belajar bertujuan memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar menurut caranya masing-masing sehingga menumbuhkan kemandirian belajar (UNY, 2021).

3. Peran Mahasiswa dalam Pengabdian Masyarakat

Mahasiswa bertindak sebagai penggerak perubahan sosial melalui penerapan ilmu pengetahuan. Mahasiswa berperan sebagai fasilitator dan agen perubahan sosial yang membawa inovasi dan solusi nyata ke tengah masyarakat melalui program partisipatif (JUPAMU, 2025). Mahasiswa berfungsi sebagai relawan (volunteer) dan penggerak literasi yang membantu menumbuhkan budaya membaca pada anak-anak di lingkungan pengabdian (Lestarina & Nisa, 2024). Keterlibatan mahasiswa dalam masyarakat merupakan implementasi nilai Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan membangun kemandirian komunitas (Z-COVIS, 2025).

B. Media Edukasi Meningkatkan Literasi

1. Media Literasi
 - a. Video Animasi
 - b. Papan Informasi
 - c. Buku bacaan

3. Metode

Metode pelaksanaan yang dilakukan adalah dengan menggunakan desain kuantitatif yakni salah satu metode penelitian yang digunakan didalam penelitian pendidikan karena digunakan untuk meneliti populasi atau sampel dengan pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian (Sugiyono, 2021). Metode eksperimen merupakan salah satu metode kuantitatif, digunakan terutama apabila peneliti ingin melakukan percobaan untuk mencari pengaruh variabel independen/treatment/perlakuan tertentu terhadap variabel/hasil/output dalam kondisi yang terkendalikan. Tahapan dalam melakukan metode kegiatan yaitu :

1. Tahapan Survei
Pada tanggal 9 Februari 2026 mahasiswa dalam satu tim mengunjungi gereja HKBP Menteng Medan.
2. Tahapan Persiapan
Pada tanggal 10 Februari 2026 mahasiswa melakukan pengantaran surat izin pelaksanaan PkM kepada Pihak gereja HKBP Menteng Medan, pada tahapan persiapan seluruh anggota

tim bertanggung jawab untuk kegiatan PkM, seperti pembuatan spanduk dan membantu kelurahan yang sesuai dengan kebutuhannya.

3. Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan PkM akan dilaksanakan mulai tanggal 09 Februari 2026. Adapun pelaksanaan PkM ini kami tujukan kepada adik sekolah minggu di gereja HKBP Menteng Medan untuk meningkatkan literasi di gereja HKBP Menteng Medan

4. Tahapan Penyusunan Laporan

Tahapan penyusunan laporan merupakan tahapan penulisan laporan dalam pelaksanaan kegiatan PkM, mulai dari melakukan kegiatan survei dan nantinya sampai pada kegiatan penjemputan mahasiswa PkM dari lapangan. Laporan memuat semua kegiatan PkM dan dokumentasi pendukung kegiatan PkM.

4. Hasil Pelaksanaan

A. Hasil

Hasil yang dicapai dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah (PkM) ini adalah melakukan bimbingan belajar, membersihkan lingkungan gereja, mendampingi guru sekolah minggu dalam ibadah.

B. Pembahasan

1. Bimbingan Belajar

Kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan di Gedung Sekolah Minggu HKBP Menteng difokuskan untuk remaja dan naposobulung. Kegiatan ini dilakukan mulai tanggal 16 Februari 2026 - 28 Februari 2026 dan dimulai pada pukul 16.00 – 17.30 WIB setiap harinya. Kegiatan ini memfokuskan pada pembelajaran matematika, bahasa indonesia, bahasa inggris, pendidikan pancasila dan kewarganegaraan, serta membaca. Para anak les tampak antusias dan memahami materi yang dipaparkan pada kegiatan ini.

2. Membersihkan lingkungan gereja

Kegiatan ini dilakukan di lingkungan gereja HKBP Menteng setiap hari pukul 08.00 sampai selesai. Secara praktis, kegiatan ini memastikan area gereja dan sekitarnya menjadi lebih bersih, asri, dan nyaman, sehingga menciptakan suasana yang lebih kondusif bagi jemaat untuk melaksanakan ibadah maupun kegiatan kemsyarakatan lainnya. Program ini membuktikan bahwa pengabdian masyarakat bukan hanya soal transfer ilmu, tetapi juga tentang aksi nyata dalam merawat kebersamaan dan menjaga kerukunan di tengah dinamika masyarakat perkotaan di Medan.

3. Mendampingi guru sekolah minggu dalam ibadah

Kegiatan mendampingi guru sekolah minggu dilakukan di Gedung Sekolah Minggu HKBP Menteng. Kegiatan ini dilakukan mulai tanggal 15 Februari 2026 - 28 Februari 2026 setiap hari minggu. Program ini bertujuan untuk berbagi ilmu dan kreativitas dengan guru Sekolah Minggu agar proses belajar mengajar menjadi lebih menarik bagi anak-anak. Melalui pendampingan ini, kami membantu para guru memahami cara mendidik yang sesuai dengan usia anak serta cara mengelola kelas dengan lebih baik. Manfaatnya, kualitas pendidikan karakter anak meningkat, dan kami sebagai mahasiswa dapat mempraktikkan ilmu perkuliahan secara langsung untuk membantu masyarakat."

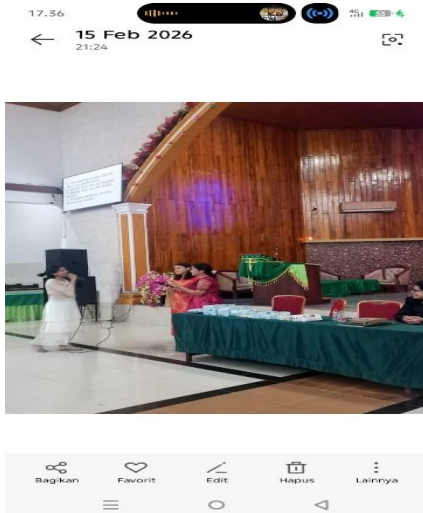
5. Penutup

Secara keseluruhan, rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dengan judul "Meningkatkan Literasi melalui Bimbingan Belajar pada Sekolah Minggu dan Naposobulung di Lingkungan Gereja HKBP Menteng" telah terlaksana dengan baik dan terstruktur. Seluruh tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan awal, koordinasi dengan pihak

gereja, pelaksanaan program di lapangan, hingga tahap evaluasi akhir, berjalan lancar sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Dalam pelaksanaannya, program bimbingan belajar yang kami berikan terbukti membawa perubahan positif pada proses belajar anak-anak Sekolah Minggu dan Naposobulung. Selain fokus pada akademik, kami juga melakukan pendampingan langsung kepada guru Sekolah Minggu dalam memandu ibadah. Hal ini bertujuan untuk membantu guru dalam mengemas suasana ibadah yang lebih kreatif namun tetap khidmat, sehingga pesan firman Tuhan dapat tersampaikan dengan lebih efektif kepada anak-anak. Dampak nyata lainnya terlihat pada aspek kepedulian sosial melalui aksi membersihkan lingkungan gereja secara bersama-sama. Kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran jemaat, terutama generasi muda, akan pentingnya menjaga kebersihan rumah ibadah sebagai bagian dari tanggung jawab bersama. Kesimpulan yang dapat diambil adalah kehadiran tim PkM Universitas HKBP Nommensen Medan di HKBP Menteng tidak hanya mampu memaksimalkan kemampuan literasi peserta didik, tetapi juga memperkuat kualitas pelayanan ibadah dan menciptakan lingkungan gereja yang lebih bersih, asri, dan nyaman bagi seluruh jemaat.

Dokumentasi kegiatan-kegiatan yang dilakukan mahasiswa HKBP Nommensen Medan di HKBP Menteng Medan.



Mengikuti Ibadah dan membuat games dan manggang-manggang bonataon remaja naposobulung HKBP Menteng Medan.



Membersihkan lingkungan di dekat gereja HKBP Menteng Medan.



Mengajar Les Bimbingan belajar gratis Dan Mengajar sekolah minggu.



Melakukan penelitian kesekolah Dan Mengajar Les Bimbingan belajar gratis.



Daftar Pustaka

- Agustina, N., dkk. (2025). Meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang penguatan kompetensi literasi numerasi. *Journal Unpas*.
- Anderha, R. R., & Maskar, S. (2021). Pengaruh Kemampuan Numerasi Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v2i1.774>
- Anfatama. (2024). Berteman sehat tanpa perundungan melalui bimbingan belajar. *Anfatama Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Antikasari, P., dkk. (2025). Peran mahasiswa pada program KKN: Agen perubahan sosial. *JUPAMU: Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*.
- Aristeidou, M. (2020). Online citizen science: A systematic review of effects on learning and scientific literacy. *Citizen Science: Theory and Practice*, 5(1). <https://doi.org/10.5334/cstp.224>
- Darmawan, I. P. A. (2021). Pendidikan dalam gereja sebagai bentuk partisipasi mencerdaskan bangsa. *Journal STT Simpson*.
- Hardiana, D. (2018). Perilaku masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan lingkungan pantai Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Buana*, 5(2), 496–506.
- IAIN Kediri. (2024). *Landasan teori bimbingan belajar dan motivasi siswa*. E-Theses IAIN Kediri.
- Lestarina, E. K., & Nisa, A. K. (2024). Analisis peran mahasiswa dalam menumbuhkan budaya literasi. *Social Science Research Journal*.
- Naik, A. (2020). Exploring numeracy in word embeddings. *Proceedings of the 57th Annual Meeting of the Association for Computational Linguistics*, 3374–3380.
- Perpustakaan UIN Jambi. (2025). *Definisi literasi dalam konteks akademik*. UIN Sutha Press.
- Purnomo, H. (2023). Mathematical creative processing abilities of junior high school students' in numeracy tasks. *AIP Conference Proceedings*, 2569. <https://doi.org/10.1063/5.0113667>

- Purwati, S. (2017). Program literasi membaca 15 menit sebelum pelajaran dimulai untuk meningkatkan hasil belajar membaca dan menghafal surah pendek. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, Dan Humaniora*, 3(4), 663–670.
- Regula Fidei. (2025). Peran serta gereja mengoptimalkan pendidikan dalam keluarga. *Regula Fidei: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*.
- Sevima. (2024). *Pengertian literasi menurut para ahli dan manfaatnya*. SEVIMA Platform.
- Sulzby, E., & Teale, W. (1986). *Emergent literacy: Writing and reading*. Ablex Publishing Corporation.
- Tefbana. (2024). Peranan gereja terhadap pengembangan potensi anak sekolah minggu. *Jurnal P4I*.
- UNY. (2021). *Tinjauan tentang layanan bimbingan belajar mandiri*. E-Prints UNY.
- Z-COVIS. (2025). Peran mahasiswa dalam penguatan ketahanan sosial-ekonomi melalui PkM. *Z-COVIS Jurnal Pengabdian Masyarakat*.